

Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Pada Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018

Yoseph Labaama Kaha
Yosephlabaama61@gmail.com

Evaluasi Program Pendidikan Kelas khusus Olahraga di Sekolah Pada Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) masukan program pendidikan KKO, 2) pelaksanaan program pendidikan KKO, 3) hasil program Kelas Khusus Olahraga. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah *Countenance Model* (Stake) ditinjau dari tahapan-tahapan *antecedent*, *transaction* dan *outcomes*. Subjek penelitian ini adalah seluruh Guru Kelas Khusus Olahraga dari kelas 2- 6 dengan jumlah keseluruhan kelas khusus olahraga 5 kelas dan jumlah keseluruhan siswa 120 siswa, guru, pelatih dan kepala sekolah. Objek penelitian ini adalah evaluasi program pendidikan kelas khusus olahraga Pada Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. Sumber data dan evaluasi adalah siswa kelas khusus olahraga, guru mata pelajaran, guru penjas dan kepala sekolah. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat evaluatif bertujuan untuk memberikan gambaran realitas tentang program pendidikan kelas khusus olahraga. Program pendidikan KKO merupakan program pendidikan yang melayani siswa dengan karakteristik istimewa, yakni memiliki prestasi di bidang olahraga. Aspek input, proses dan output program KKO ini layak untuk dilanjutkan karena mampu membentuk siswa menjadi atlet yang berprestasi di tingkat kabupaten, provinsi, ataupun nasional. Akan tetapi perlu ada pembenahan lebih lanjut lagi agar pelaksanaannya dapat meningkat di waktu mendatang. Program ini dapat dilanjutkan dengan berbagai perubahan karena tujuan utama dari KKO telah terlaksana.

Kata Kunci : Evaluasi Program, Pendidikan, Kelas Khusus Olahraga

Evaluation of Special Sports Class Education Programs in Schools In Mewet East Flores Inpres Elementary School Even 2017/2018. This study aims to find out: 1) input the KKO education program, 2) the implementation of the KKO education program, 3) the results of the Special Sports Class program. The approach used in evaluating this program is *Countenance Model* (Stake) in terms of antecedent stages, transactions and outcomes. The subjects of this study were all Sports Special Class Teachers from grades 2 to 6 with the total number of special classes for sports 5 classes and the total number of students 120 students, teachers, coaches and principals. The object of this research is the evaluation of education programs for special sports classes at the Mewet East Flores Inpres Elementary School Even 2017/2018. Data sources and evaluations are special sports class students, subject teachers, penjas teachers and school principals. This research is evaluative research which aims to provide an overview of the reality of special sports education programs. The KKO education program is an educational program that serves students with special characteristics, namely having achievements in the field of sports. The input, process and output aspects of the KKO program are feasible to continue because they are able to form students who become outstanding athletes at the district, provincial or national levels. However, further improvements need to be made so that implementation can improve in the future. This program can be continued with various changes because the main objectives of the KKO have been implemented.

Keywords: Program Evaluation, Education, Sports Special Class

Pendahuluan

Dalam ranah pendidikan modern saat ini aspek yang dikembangkan meliputi aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor maupun aspek sosial. Saat ini telah banyak

sekolah yang mengembangkan aspek kognitif dengan berbagai macam model antara lain dengan program akselerasi, inklusi dan lainnya. Terkadang pengembangan keseimbangan antara kemampuan kognitif

dan psikomotor belum sepenuhnya proporsional.

Dasar pendirian kelas khusus olahraga mengacu pada UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas. Pasal 5 ayat 4 yang berbunyi warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Pasal 32 ayat 1 yang berbunyi pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Dasar inilah yang menjadi landasan didirikannya kelas khusus olahraga dengan mengacu bahwa siswa yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa memperoleh pendidikan khusus

Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam UU RI No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pada bab II, Pasal 4 yang berbunyi: pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu, manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Salah satu konsep tentang pendidikan yang banyak diajarkan di lembaga pendidikan guru adalah yang menggambarkan pendidikan sebagai bantuan pendidik untuk membuat peserta didik dewasa, artinya kegiatan pendidik berhenti, tidak diperlukan lagi apabila kedewasaan yang dimaksud yaitu kemampuan untuk menetapkan pilihan atau keputusan serta mempertanggung jawabkan perbuatan dan perilaku secara mandiri telah tercapai.

Pembinaan olahraga prestasi tidak terlepas dari bagaimana pembinaan yang dilakukan, sehingga prestasi yang dicapai optimal. Prestasi yang dicapai pada saat golden age (usia emas) merupakan cerminan bagaimana pembinaan yang dilakukan saat usia dini. Latihan bagi anak-anak perlu mempertimbangkan tumbuh kembang dan pengembangan gerak secara menyeluruh. Program latihan jangka panjang merupakan acuan untuk menentukan target prestasi dan latihan-latihan pada satuan waktu

dibawahnya. Pertumbuhan dan perkembangan sering diabaikan dalam proses latihan bagi anak-anak, penempatan kemenangan menjadi prioritas dan dijadikan tolak ukur keberhasilan latihan. Latihan bagi anak-anak cenderung ke bentuk permainan dan multilateral disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan.

Pendidikan khusus peserta bakat istimewa olahraga adalah pendidikan formal yang diselenggarakan dan dikelola untuk memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik yang memiliki bakat istimewa dibidang olahraga agar mampu mengaktualisasikan potensi bakat istimewa yang ada pada dirinya sehingga menjadi prestasi nyata yang optimal. Dalam penyelenggaraan pendidikan khusus bakat istimewa olahraga, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Prinsip-prinsip penyelenggaraan tersebut meliputi: pemberdayaan masyarakat, pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, pertumbuhan partisipasi masyarakat, kolaborasi pihak terkait, keberlangsungan dan system pembinaan yang jelas. (Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. 2010: 9).

Model layanan pendidikan khusus bagi peserta didik bakat istimewa olahraga dapat dilakukan melalui model sekolah khusus, kelas khusus dan kelas inklusi. Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. sekolah penyelenggara pendidikan khusus bakat istimewa olahraga menggunakan model layanan berupa kelas khusus olahraga. Sekolah khusus adalah terdapat kelas yang dibuat secara khusus untuk melayani kelompok peserta didik yang memiliki bakat istimewa olahraga dalam satuan. Dalam pembentukan kelas khusus olahraga perlu adanya pengelolaan yang terstruktur dan baik demi lancarnya program Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. khusus olahraga. Dalam pengelolaan kelas khusus olahraga ada beberapa komponen yang berperan demi kelancaran program bakat istimewa olahraga. Kelas khusus olahraga bertujuan untuk membina dan mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga, meningkatkan mutu akademis dan prestasi olahraga, meningkatkan kemampuan

nerkompetisi secara seportif, meningkatkan kemampuan sekolah dalam membina dan

1. Evaluasi

Evaluasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. (Sanusi Hasibuan, dkk., 2009:4). Suchman dalam Suharsimi dan Cepi (2008:2), memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Definisi lain dikemukakan Worthen dan Sanders dalam Suharsimi dan Cepi (2008:2), evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Sedangkan menurut Stufflebeam dalam Suharsimi dan Cepi (2008:2), mengatakan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif keputusan.

2. Pendidikan Kelas

Menurut Drs. Winarno Hamiseno pengelolaan adalah substantifa dari mengelola. Sedangkan mengelola adalah suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar. Selajutnya pengertian kelas sendiri. Manajemen kelas adalah ketentuan dan prosedur yang diperlukan guna menciptakan dan memelihara lingkungan tempat terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Manajemen kelas juga dapat diartikan sebagai perangkat perilaku dan kegiatan guru yang diarahkan untuk menarik perilaku siswa yang wajar, pantas, dan layak serta usaha dalam meminimalkan gangguan (Hasri, 2009:41).

3. Olahraga

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Pengertian Olahraga menurut pakar adalah suatu kegiatan yang bisa menyehatkan diri dari dalam maupun luar tubuh atau yang biasa disebut juga dengan sehat jasmani maupun rohani. Sedangkan Pengertian Olahraga menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah kata olahraga merupakan kata kerja yang diartikan gerak badan agar sehat.

4. Penjas

Pengertian Pendidikan Jasmani Menurut Samsudin (2008:2), pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah Countenance Model (Stake) ditinjau dari tahapan-tahapan antecedent, transaction dan outcomes. Stake mengatakan bahwa apabila kita menilai suatu program pendidikan, kita melakukan perbandingan yang relatif antara program dengan program yang lain, atau perbandingan yang absolute yaitu membandingkan dengan standar tertentu.

Dalam model ini antecedent (masukan), transaction (proses) dan outcomes (hasil) data dibandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan antara tujuan dengan keadaan yang sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang absolut untuk menilai manfaat program (Farida Yusuf Tayibnapis, 2002 :22). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores.dengan jumlah keseluruhan kelas khusus olahraga 5 kelas dan jumlah keseluruhan siswa 120 siswa, guru, pelatih dan kepala sekolah. Objek penelitian ini adalah evaluasi program pendidikan kelas khusus olahraga di Sekolah

Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. Flores Timur Teknik pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan 1) angket untuk mengetahui informasi dari siswa tentang kinerja guru, pelatih dan manajemen di kelas khusus olahraga, 2) observasi untuk mengetahui secara langsung proses kinerja guru, pelatih serta pihak yang terkait dengan kelas khusus olahraga, 3) wawancara untuk mengetahui bagaimana pendapat guru, pelatih dan pihak terkait tentang kelas olahraga dan proses pelaksanaan di kelas olahraga, dan 4) dokumentasi untuk melihat hasil dari kelas olahraga tersebut.

Pembahasan

Antecedent (masukan). Dalam penerimaan siswa baru untuk kemampuan siswa sudah tidak dapat diragukan lagi karena dalam seleksinya melalui dua tahap yaitu dari pihak sekolah dan pihak FPOK IKIP Mataram selaku pendamping. Dilihat dari segi intelegensi memang siswa kelas khusus olahraga kurang dari siswa regular, akan tetapi itu dapat ditutupi dengan prestasi mereka dibidang olahraga. Memberikan pelayanan khusus pada siswa yang berbakat pada bidang olahraga merupakan salah satu prinsip penyelenggaraan KKO (Depdiknas, 2010). Pendidikan khusus siswa olahraga diselenggarakan untuk menampung menampung siswa yang tidak terlayani dalam lembaga pendidikan yang ada sehingga potensinya dapat berkembang secara optimal.

Motivasi siswa terlihat sangat tinggi untuk mendaftar menjadi siswa kelas khusus olahraga. Syarat yang utama untuk dapat menjadi siswa kelas khusus olahraga adalah prestasi olahraga yang tinggi, jika semakin tinggi dia berprestasi semakin besar pula peluangnya untuk masuk menjadi siswa baru di Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018.. Ketersediaan sarana dan prasarana disekolahan sangatlah minim, itu merupakan sorotan utama yang harus dibenahi oleh sekolah jika ingin program khusus olahraga ingin berjalan dengan baik.

Penyelenggaraan sekolah dengan bakat istimewa olahraga perlu memiliki sarana pendukung sebagaimana ditetapkan oleh Depdiknas (2010) antara lain: 1) memiliki

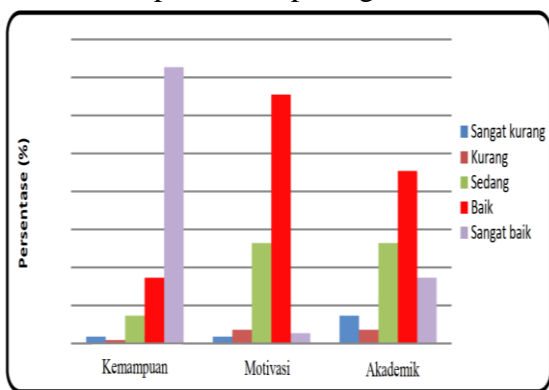
alat-alat olahraga dengan proporsi minimal 2:3 dengan jumlah peserta didik pada waktu PBM, 2) *training center*, 3) *rehabilitation center*, 4) *assesment center*.

Sumber dana sangatlah penting untuk berjalannya suatu program, jika dana tidak ada program tidak akan berjalan secara maksimal. Akan tetapi itu bukan merupakan kendala utama bagi Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018., dengan dana yang sederhana pun program dapat berjalan dengan baik. Dana bukan merupakan hambatan yang begitu serius bagi Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. dalam penyelenggaraan KKO, hal ini dibuktikan dari suksesnya program yang berlangsung di kelas khusus olahraga. Sekolah SMA Negeri 1 Sewon Bantul selalu menjuarai setiap event yang diadakan oleh pemerintah bantul, bahkan SMA Negeri 1 menjadi juara umum porseni selama 3 tahun berturut-turut Manajemen dikelas olahraga sudah sangatlah baik, kerja sama antara tim penanggung jawab, guru, pelatih berjalan dengan baik dan terlihat saling melengkapi dan mengisi. Input yang ada di kelas olahraga ini sudah sangat baik. Program pendidikan kelas khusus olahraga merupakan program pendidikan yang dapat mengakomodir siswa yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang olahraga. Mereka yang masuk dalam kelas olahraga harus memiliki nilai akademik yang bagus (nilai UAN SD), IQ dan sertifikat prestasi.

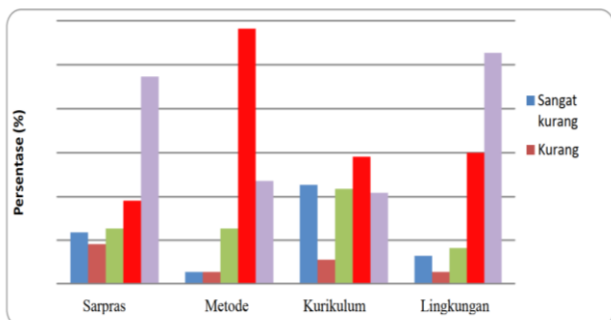
olahraga. Prestasi olahraga sangatlah penting untuk dapat masuk kedalam kelas olahraga ini, hal ini dikarenakan siswa yang masuk harus benar-benar siswa yang memiliki bakat lebih di bidang olahraga yang ditekuni masing-masing. Siswa yang masuk harus memiliki kemampuan yang *Transaction/Proses* pelaksanaan program kelas khusus olahraga berjalan dengan baik. Peran masing-masing komponen berjalan dengan maksimal. Guru memberikan kinerjanya dengan sangat baik, walaupun terdapat kendala-kendala tapi guru tidak pernah menyerah dan selalu sabar menghadapi siswa. guru dengan teliti dan pantang menyerah membimbing siswa agar mereka tidak tertinggal dalam akademik dan itu berjalan dengan baik. Peran pelatih tidak

kalah bedanya dengan guru, kinerja pelatih sangat bagus. Pelatih dapat membentuk siswa menjadi atlet yang berprestasi yang tinggi dan dapat membanggakan dirinya sendiri dan sekolah. Walaupun tempat latihan jauh dari sekolahan, pelatih tidak bagus sehingga mereka dapat dengan mudah untuk menerima materi yang pelatih.

Berdasarkan analisis dari aspek masukan, diketahui bahwa kemampuan, motivasi dan intelegensi siswa bagus. Khusus untuk kemampuan siswa sudah masuk kategori sangat bagus patah semangat, pelatih selalu bekerja keras untuk melatih siswa dengan maksimal agar siswa menjadi atlet yang berprestasi. Hasil analisis penelitian dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Kemampuan, motivasi dan intelegensi Siswa Masuk KKO

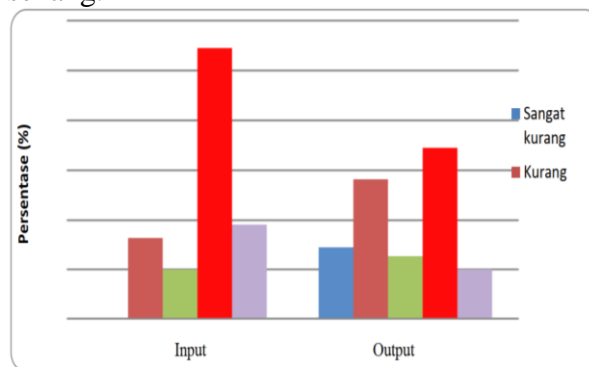


Grafik 2. Sarpras, metode, kurikulum dan pengaruh lingkungan di KKO

Metode yang digunakan guru dan pelatih sangat tepat hal itu ditunjukkan dengan mudahnya siswa menerima materi yang disampaikan guru dan pelatih. Siswa pun sangat serius dan senang mengikuti pembelajaran dan peatihan tanpa ada beban. Untuk sarana dan prasarana walaupun belum lengkap tapi bukan merupakan hambatan yang serius bagi siswa dan pelatih untuk tidak latihan. Dengan kurangnya sarana dan prasarana itu semakin memicu siswa untuk

berprestasi agar kelak pemerintah memperhatikan mereka.

Kurikulum yang belum baku bagi siswa juga bukan merupakan hambatan, walau dengan kurikulum apapun program sekolah khusus mempunyai kelas khusus olahraga tetap berjalan, siswa harus menerima konsekuensi jika masuk kelas khusus olahraga karena itu sudah menjadi hak sekolah menentukan kurikulum yang digunakan. Namun sejauh ini tidak ada siswa yang memiliki masalah dengan kurikulum, mereka mengikutinya dengan perasaan senang.



Grafik 3. Input dan Output Program KKO

Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai bahwa dari aspek sarana prasarana, metode, kurikulum dan pengaruh lingkungan mayoritas baik atau sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses manajemen yang terjadi berjalan dengan baik.

Manajemen yang baik akan menentukan keberhasilan suatu program. Tim yang bertanggung jawab atas program kelas khusus olahraga mampu mengatur dengan baik, ini ditunjukkan dengan berjalannya semua program dan seringnya siswa menjadi juara dalam bidangnya. Dengan seiring prestasi yang ditorehkan Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. membuat masyarakat semakin antusias dan memberikan dukungan untuk sekolah. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya minat Pendaftar anak mereka di SD Inpres dan banyaknya dukungan sewaktu Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur pertanding.

Manajemen di kelas olahraga ini sudah Ntergolong sangat bagus, semua program dapat berjalan dengan lancar dan

sukses. Semua ajang perlombaan dapat diikuti siswa dengan baik. Outcomes / hasil dapat dilihat dari suksesnya siswa berprestasi dalam bidang akademik maupun olahraga. Prestasi akademik ditunjukkan dengan suksesnya kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas olahraga, tuntasnya semua ujian semester yang diadakan sekolah, dan lulusnya Di sekolah SD inpres ini semua siswa kelas khusus olahraga kelas 3. Prestasi akademik yang lebih membanggakan diterimanya 22 siswa kelas khusus olahraga di perguruan tinggi negeri yang ada di Nusa Tenggara Timur Tarutama Di Flores Timur . akademik siswa kelas khusus olahraga tidak dapat diragukan lagi. Dengan banyaknya siswa memberikan piala di sekolah dengan prestasi mereka menunjukkan bahwa prestasi olahraga sangatlah bagus. Sekolah juga memberikan penghargaan atas jasa mereka mengharumkan nama sekolah dengan memberikan reward berupa voucher bebas SPP.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data, dapat disimpulkan bahwa prestasi olahraga para siswa KKO Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. telah berjalan baik. Prestasi akademik yang mereka dapatkan juga telah memenuhi syarat kelulusan UN, sehingga program ini dapat dilanjutkan. Secara keseluruhan karena dari aspek output program yang diukur dari prestasi olahraga maupun prestasi akademik telah tercapai sehingga output program adalah baik.

Hasil penelitian dapat dijadikan landasan awal untuk upaya perbaikan serta tindak lanjut agar meningkatkan kualitas yang dapat mendukung kelancaran program pendidikan. Agar upaya dapat dilaksanakan secara sinergis oleh seluruh komponen sistem pendidikan di Sekolah Dasar Inpres Mewet Flores Timur Genap 2017/2018. maka sangat penting untuk memiliki perencanaan yang matang, dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional. Selain itu, sosialisasi dan maksud dari kelas khusus olahraga perlu dikobarkan kepada guru mata pelajaran melalui beragam aktivitas pendidikan baik itu akademik maupun olahraga, seperti memberikan dukungan dan support di setiap

kegiatan agar berkesinambungan. Perubahan dalam aktivitas penyelenggaraan pendidikan, proses pembelajaran dan proses latihan juga berdampak pada perlunya penyesuaian sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dan latihan. Di samping itu, pemahaman yang mendalam terhadap upaya memelihara keselarasan antar komponen system Persentase (%) Sangat kurang pendidikan, pengendalian dan penjaminan mutu tidak dapat terlewatkan.

Daftar Pustaka

- Ali Maksum. 2008. Psikologi Olahraga, Teori dan Aplikasi. Surabaya. Unesa University Press
- Arikunto, Suharsimi, Cipi Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Sanusi., I. Akhmad dan E. Hariyanto. 2009. *Evaluasi Program Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar di Kalimantan Timur, Riau dan Sumatera Barat Tahun 2009*. Jakarta: Asisten Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Kemenpora R.I.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Bates, A.W, & Poole, Gary. 2003. *Effective teaching with technology in higher education: pondation for success*. San Fransisco: Jossey-Bass A Willey Imprint
- Bennett, J. 2006. *Evaluation methods in research*. New York: Continuum
- Dirjen Olahraga Depdiknas. 2002. *Pedoman Mekanisme Koordinasi Pembinaan Olahraga Kesegaran Jasmani dan Kelembagaan Olahraga*. Jakarta.
- H. J. S. Husdarta. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung. Alfabeta
- H. J. S. Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung. Alfabeta
- James Tangkudang. 2006. *Kepelatihan Olahraga. Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta : Cerdas Jaya
- Kamal Firdaus. *Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang*. Jurnal Media Ilmu

Keolahragaan Indonesia, Volume 1.
Edisi 2. Desember 2011;
[http://journal.unnes.ac.id/index.php/
miki](http://journal.unnes.ac.id/index.php/miki); Jenis PDF

Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat
Jendral Menejemen Dasar dan
Menengah Direktorat Pembinaan
Sekolah Menengah Pertama. 2010.
Buku Panduan Pelaksanaan Program
Kelas Olahraga